



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 2568-2574

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prilaku Organisasi Di Sekolah Menengah Atas Al-Hidayah

Fauzan azhima sirait<sup>1✉</sup>, Ibnu Qital Pasaribu<sup>2</sup>, Budi<sup>3</sup>, Aidatul Fauziah<sup>4</sup>, Nindya Azzahrah<sup>5</sup>,  
Nurkhotimah<sup>6</sup>, Aina ul-Mardiyah Ray<sup>7</sup>

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara, 20371

Email: [nurkhotima1510@gmail.com](mailto:nurkhotima1510@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan masyarakat yang diharapkan dapat menciptakan manusia yang berkualitas, untuk mewujudkan harapan tersebut secara formal pendidikan diselenggarakan di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prilaku organisasi di sma Al-Hidayah, Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi ini menunjukkan bahwa perilaku organisasi merupakan perilaku individu yang ada dalam suatu organisasi, dalam suatu organisasi pendidikan melibatkan banyak anggota baik sebagai guru, staf maupun karyawan, oleh sebab itu dalam organisasi memiliki perilaku individu yang berbeda-beda baik dari tingkat emosional dan intelektual mereka.

Kata Kunci: *Peran, Kepala Sekolah, Perilaku Organisasi*

## Abstract

Education is a societal need which is expected to create quality human beings, to realize this hope formal education is held in schools. The purpose of this research is to determine the role of the principal's leadership in improving organizational behavior at Al-Hidayah High School. The method in this research uses qualitative research methods with a descriptive approach, data collection techniques using observation, interviews and documentation techniques show that organizational behavior is behavior Individuals in an organization, in an educational organization involve many members both as teachers, staff and employees, therefore in organizations there are different individual behaviors both from their emotional and intellectual levels.

Keywords: *Roles, Headmaster, Organizational Behavior*

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan pada hakikatnya adalah usaha untuk menggerakkan, mempengaruhi, dan mengarahkan orang. Kepemimpinan juga dipahami sebagai segala daya dan upaya bersama untuk mengerahkan seluruh sumber dan alat (resources) yang tersedia dalam satu organisasi. Berkenaan dengan hal tersebut ada tiga pengertian penting yang perlu mendapat perhatian khusus yaitu : kepemimpinan itu melibatkan orang lain baik bawahan maupun pengikut, kepemimpinan berkaitan dengan distribusi kekuasaan antara pemimpin dan kekuatan anggota kelompok bukan tanpa daya, kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan untuk mempengaruhi perilaku orang dengan cara yang berbeda.

Keberhasilan kepemimpinan pada dasarnya berkaitan dengan seberapa besar kepedulian pemimpin terlibat pada orientasi organisasi yaitu pencapaian organisasi (organizational achievement) dan pembinaan organisasi (organizational maintenance). Semakin tinggi tingkat kepedulian pemimpin, semakin tinggi pencapaian dan kemajuan organisasi.

Kondisi serupa berlaku untuk semua bentuk organisasi, termasuk lembaga pendidikan seperti sekolah. Keberhasilan sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Profesionalisme dan peran kepala sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik dan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan harus menciptakan suasana yang kondusif dan iklim kerja yang menyenangkan agar seluruh warga sekolah merasa nyaman bekerja. Perilaku kepala sekolah harus mampu mendorong efektivitas kerja guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan peduli terhadap guru, baik secara individu maupun sebagai kelompok.

Copyright @ Fauzan azhima sirait, Ibnu Qital Pasaribu, Budi, Aidatul Fauziah, Nindya Azzahrah,

Nurkhotimah, Aina ul-Mardiyah Ray

Dalam studi perilaku organisasi, tiga tingkat analisis dapat dilakukan, yaitu tingkat individu, kelompok, dan organisasi. Pada tingkat individu, peristiwa organisasi dipelajari dalam kaitannya dengan perilaku dan interaksi kepribadian seseorang dalam situasi di mana setiap individu dalam organisasi membawa perbedaan sikap, nilai, dan pengalaman masa lalu. Pada tingkat kelompok, perilaku kelompok dipengaruhi oleh dinamika kelompok, aturan-aturan dan nilai-nilai yang dianut oleh kelompok tersebut. Sedangkan pada tingkat organisasi, struktur dan posisi seseorang dalam organisasi mempengaruhi semua interaksi sosial dalam organisasi. Seiring dengan budaya yang dominan dan menjadi mainstream dalam organisasi.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian pada artikel ini dibuat dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, khususnya penelitian kepustakaan. Jurnal ilmiah, buku, dan penelitian sebelumnya metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan subjek yang sedang dibahas adalah beberapa jenis referensi utama yang digunakan dalam penulisan artikel ini. Setelah terkumpul, data dievaluasi kemudian disajikan secara deskriptif. Ada tiga tahapan untuk teknik analisis data ini: penelitian data yang relevan, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Bagaimana peran Kepala Sekolah/Pemimpin dalam Membentuk Organisasi di Sekolah Menengah Atas AL-Hidayah.

Yang dilakukan dalam membentuk peran Organisasi disekolah menengah Atas Al-Hidayah adalah mengadakan komunikasi dan juga manajemen dan juga mengarahkan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah terkait dengan kalau di tingkat Guru ada namanya organisasi MGMP kalau di tingkat Kepala Sekolah MKKS kalau di tingkat siswa ada namanya OSIS organisasi siswa intra sekolah dan ada juga kegiatan seperti pramuka nah namun kegiatan pramuka ini identik dengan kegiatan Ekstrakurikuler tapi ini kan bagian dari Organisasi juga untuk pembinaan mental siswa khususnya untuk di tingkat siswa .

Selain itu, kepala sekolah juga memberikan motivasi secara langsung dalam rapat koordinasi yang diadakan sebulan sekali untuk mendorong guru dan karyawan bekerja secara efektif dan efisien. Selain itu, kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu

mengintegrasikan informasi yang ada di lingkungan sekolah, strategi pencapaian tujuan manajemen pendidikan yang diterapkan, metode dan sistem kerja, serta kinerja dengan cara yang proporsional, menyeluruh, dan berkelanjutan di mana kompetensi profesional guru perlu diperbarui. Karena itu, pengembangan profesional dan peningkatan kualitas guru sangat penting untuk meningkatkan motivasi kerja guru dan karyawan agar dapat bekerja sesuai dengan sistem kerja dan dapat menciptakan guru yang profesional. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki kewajiban untuk membina profesi dan kualitas guru dan karyawan.

b. Apa Strategi Kepemimpinan yang diterapkan untuk memotivasi pengajar/staf lainnya atau kepada siswa agar berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan organisasi.

Langkah pertama kepada staff pendidik atau pengajar kita memberikan motivasi atau dorongan atau demokrasi silahkan guru-guru memberikan masukan-masukan terkait dengan hal-hal yang sifatnya untuk memajukan sekolah lalu jika mereka memberikan ide yang bagus yang sekiranya dapat memajukan dan idenya ini dapat dikatakan cocok untuk diterapkan ke depannya maka harus dilaksanakan tetapi perlu adanya pengkajian

Kalau terkait siswa itu kita mendorong, mendukung kegiatan organisasi siswa baik Ekstra maupun Intra yang tujuannya untuk mengembangkan Karakter dan juga untuk pembinaan potensi didik siswa sehingga mereka memiliki skill kedepannya. Sebagai kepala sekolah, harus menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan guru dan karyawan. Agar hubungan antara kepala sekolah, guru dan staff dapat terjalin dengan baik dan organisasi dapat berfungsi secara optimal, keharmonisan dalam suatu organisasi akan menentukan kemajuan suatu organisasi. Karena dengan keharmonisan suatu organisasi, guru maupun staf dapat bekerja dengan aman dan nyaman.

c. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan Komunikasi yang Efektif kepada seluruh anggota sekolah baik Guru maupun staff atau siswa dan orang yang berpartisipasi

Komunikasi itu dilakukan dengan melakukan sharing diskusi kita adakan memberikan saran dan juga menerima lalu, input-input masukan-masukan dari guru kita terima dulu baik secara lisan maupun tulisan mungkin atau lebih sering disebut dengan rapat kerja Guru dengan mapel (Mata pelajaran) Guru memberikan masukan-masukan misalnya mereka berkumpul lalu dalam program kerjanya mereka menuangkan ide ide atau masukan masukan lalu mereka tulis lalu ini akan menjadi pertimbangan yayasan. dan kalau cocok akan menjadi pertimbangan yayasan kedepannya. kalau di tingkat Guru lalu kalau di tingkat siswa juga demikian, baik di Organisasi Ekstra maupun Intra di sekolah kita itu mengadakan diskusi apa kira-kira program atau visi misi mereka ke depan untuk SMA-AI Hidayah ini apa hal-hal

yang harus dilakukan dan juga di perbaiki ke depan nya.lalu masukan-masukan ini di terima kamudian juga nanti akan diberikan kepada yayasan dan akan dipertimbangkan misalnya juga terkait dengan biaya,waktu,dan juga terkait dengan persiapan dan kita akan evaluasi mana program yang akan dilaksanakan.

Sebagai kepala sekolah, harus menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan guru dan staff Agar hubungan antara kepala sekolah, guru dan karyawan dapat terjalin dengan baik dan organisasi dapat berfungsi secara optimal, keharmonisan dalam suatu organisasi akan menentukan kemajuan suatu organisasi. Karena dengan keharmonisan suatu organisasi, guru maupun karyawan dapat bekerja dengan aman dan nyaman. Dengan komunikasi atau interaksi antar individu dalam organisasi, maka keharmonisan dalam organisasi dapat terbentuk, kepala sekolah sebagai pemimpin akan mampu membentuk dan menciptakan komunikasi dan interaksi dalam suatu organisasi di SMA Al-Hidayah kepala sekolah menyediakan wadah bagi guru dan karyawan untuk berinteraksi, yaitu dengan pertemuan rutin bulanan, pada pertemuan itu guru dan karyawan memiliki kebebasan untuk mengungkapkan pendapat. Guru dan karyawan juga dapat bertukar pikiran dan saling memberi masukan dan motivasi antara guru tentang tugas yang diberikan kepadanya. Dan dalam rapat bulanan tersebut kepala sekolah berperan untuk memotivasi guru dan karyawan agar kinerja mereka dapat efektif dan efisien.

d. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam Menangani Konflik yang terjadi untuk menjaga keharmonisan dalam Organisasi

Konflik itu memang cenderung memang terjadi apabila dalam mengambil sebuah keputusan ada yang merasa kurang adil,namun ketika kita jelaskan dan kita berikan pemahaman kepada mereka dan apabila ada perbedaan pendapat antara Guru dengan Guru kita ambil jalan tengah yang mana yang baik positifnya gitu mana pendapat Guru yang domainnya lebih baik lalu kita ambil kebijakan dengan melakukan voting kamudian nanti setelah ini kan kita bisa mempertimbangkan mana pendapat guru yang lebih banyak terpilih itu yang kita putuskan.lalu misalnya ada pendapat yang sama sekali tidak dominan atau sama sama berimbang maka kita laukan kebijakan nah kebijakan ini juga cenderung besinergi dengan kebijakan yayasan.

Dalam suatu organisasi terdapat sejumlah individu dengan latar belakang yang berbeda, karakter yang berbeda, kualitas dan kuantitas yang berbeda serta perbedaan yang lain, sehingga sebagai kepala sekolah harus pandai menilai dan mengamati antar individu agar tidak terjadi kecemburuan sosial karena perbedaan latar belakang. Kepala sekolah harus melakukan tiga tingkat analisis, yaitu tingkat individu, kelompok, dan organisasi.

Tingkat individu, peristiwa dalam organisasi dipelajari dalam kaitannya dengan perilaku interaksi kepribadian seseorang dalam suatu situasi di mana setiap individu dalam organisasi membawa perbedaan sikap, nilai dan pengalaman masa lalu. Pada tingkat kelompok, perilaku kelompok dipengaruhi oleh dinamika kelompok, aturan-aturan dan nilai-nilai yang dianut oleh kelompok tersebut. Sedangkan pada tingkat organisasi, struktur dan posisi seseorang dalam organisasi mempengaruhi semua interaksi sosial dalam organisasi.

e. Bagaimana Kepala Sekolah mendukung Pengembangan Profesional Saff pengajar dalam upaya meningkatkan perilaku Organisasi yang ada di sekolah SMA Al-Hidayah ini.

Sekolah Mendukung Penuh dan Juga sekolah terbuka mindset dalam hal informasi Guru-Guru itu melakukan peluang contohnya : ada pelatihan untuk Guru nah itu sekolah mendukung penuh bahkan sekolah memberikan transport dan ada program Guru pnggerak sma kita ini adalah sekolah Penggerak nah jadi kita dukung pak saya mau ikut pelatihan silahkan dan pak saya mau S2 untuk mengembangkan SDM tinggal bagaimana mengatur waktu dan juga jadwal sekolah tidak pernah menghambat untuk pengembangan profesionalisme Guru bahkan SDM guru ini kita dukung penuh nah Guru-Guru disini sudah banyak yang S2 Karena kita juga berpaham semakin tinggi pendidikan, semakin tentunya matang dalam pengambilan sebuah kebijakan dan juga mengambil keputusan apalagi khususnya adalah kepala sekolah apalagi khususnya untuk membimbing anak-anak.

Inisitif budaya terus juga di dorong di sekolah ini seperti yang utama karkter senyum sapa sopan itu yang terus diupgrade.

## SIMPULAN

Perilaku organisasi merupakan perilaku individu yang ada dalam suatu organisasi, dalam suatu organisasi pendidikan melibatkan banyak anggota baik sebagai guru, staf maupun karyawan, oleh sebab itu dalam organisasi memiliki perilaku individu yang berbeda-beda baik dari tingkat emosional dan intelektual mereka. Oleh sebab itu kepala sekolah berperan penting dalam mengatasi perilaku yang berbeda tersebut. Kepala SMA Al-Hidayah mengambil cara dengan menugaskan staff dan guru sesuai dengan latar belakang pendidikan, skill, dan kemampuan mereka. Dengan begitu maka perbedaan dalam organisasi dapat terorganisir dan tidak menimbulkan konflik yang fatal bagi organisasi.

Selain itu, kepala sekolah juga memberikan motivasi secara langsung dalam rapat koordinasi yang diadakan sebulan sekali untuk mendorong guru dan karyawan bekerja secara efektif dan efisien. Selain itu, kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu

mengintegrasikan informasi yang ada di lingkungan sekolah, strategi pencapaian tujuan manajemen pendidikan yang diterapkan, metode dan sistem kerja, serta kinerja dengan cara yang proporsional, menyeluruh, dan berkelanjutan di mana kompetensi profesional guru perlu perbarui. Karena itu, pengembangan profesional dan peningkatan kualitas guru sanga penting untuk meningkatkan motivasi kerja guru dan karyawan agar dapat bekerja sesuai dengan sistem kerja dan dapat menciptakan guru yang profesional

Dengan terorganisirnya perbedaan dalam organisasi maka guru dapat bekerja dengan aman nyaman dan terkendali. dengan begitu pekerjaan guru dan staff dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan organisasi dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alhabsyi, Firdiansyah, Sagaf S. Pettalongi, dan Wandu. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022).
- Ayunisyah, Desti Sandiya. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Organisasi di SDN 125 Rejang Lebong." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 6. No. 4 (2022)
- Budi, Agus Argawan. "Strategi Motivasi Kepemimpinan Di Sdn 3 Kawo, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa* 6, no. 1 (2021).
- iburian, Martua Ferry, dan Mashudi Alamsyah. "Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah." Dalam *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, Vol. 2, 2021.
- Jaya, Wayan Satria. "Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022).
- Yusmina, Rusdin, dan Hamlan. "Analisis Sosial Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Al-Azhar Mandiri Kota Palu." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022).